

JURNAL+BU+AAT+PERADABAN+ DAN+PEMIKIRAN+ISLAM.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 23-May-2025 03:59AM (UTC-0700)

Submission ID: 2598373502

File name: JURNAL_BU_AAT_PERADABAN_DAN_PEMIKIRAN_ISLAM.docx (90.03K)

Word count: 2697

Character count: 18057



**PERADABAN DAN PEMIKIRAN
ISLAM
KETELADANAN
KHULAFURASYIDIN KHALIFAH
ABU BAKAR DALAM PROSES
PEMBENTUKAN KARAKTER
MUSLIM
(Implementasi pada Pembelajaran
PAI di SD GIS Prima Insani)**

X - XX

**ISLAMIC CIVILIZATION AND
THOUGHT: THE EXEMPLARY
LEADERSHIP OF CALIPH ABU BAKR
AS-SIDDIQ IN SHAPING MUSLIM
CHARACTER (Implementation in
Islamic Religious Education at GIS
Prima Insani Elementary School)"**

1

Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

**Ai Atun Mardiah¹, Masripah², M.Tajudin Zuhri³, Nenden
Munawaroh⁴**

**¹ Universitas Garut, ²Universitas Garut, ³Universitas Garut,
⁴Universitas Garut**

**Email : adamarhafidz@gmail.com masripah@uniga.ac.id
mtajudinzuhri@uniga.ac.id nendenmunawaroh@uniga.ac.id**

Kata Kunci:
Profesionalisme, Pendidikan
Islam

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses internalisasi nilai-nilai keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 4 SD GIS Prima Insani Garut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kejujuran, keberanian, kesederhanaan, dan loyalitas terhadap kebenaran diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran melalui metode storytelling, diskusi nilai, dan pembiasaan praktik akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Internalisasi nilai ini terbukti berkontribusi terhadap peningkatan karakter dan sikap keagamaan siswa.

Keywords:
Abu Bakar Ash-Shiddiq, Islamic
Education, Value Internalization,
Character, Islamic Elementary
School

Abstract: This study aims to describe the internalization process of Abu Bakar Ash-Shiddiq's exemplary values in Islamic Religious Education (PAI) learning for 4th grade students at GIS Prima Insani Elementary School in Garut. The research applied a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. The results indicate that the values of honesty, courage, simplicity, and loyalty to truth are integrated into the learning process through storytelling, value discussion, and habituation of moral practices in daily activities. This value internalization significantly contributes to the improvement of students' character and religious attitudes.

PENDAHULUAN

6 Pendidikan Karakter merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan Islam. Salah satu cara yang efektif dalam membangun karakter adalah dengan menampilkan teladan tokoh-tokoh Islam, seperti Abu Bakar Ash-Shiddiq, sahabat Nabi yang dikenal karena kejujurannya dan kesetiannya dalam mendukung penyebaran Islam (Lailatul, 2022).

Di tingkat Sekolah Dasar Islam, pengenalan nilai-nilai teladan itu sangat penting untuk membangun dasar karakter siswa. Studi ini berfokus pada implementasi nilai-nilai Abu Bakar Ash-Shiddiq di kelas 5 dan 6 SD GIS Prima Insani Garut. Pentingnya pendidikan karakter di jenjang sekolah dasar bukan hanya karena usia anak-anak merupakan masa pembentukan kepribadian, tetapi juga karena pada masa inilah nilai-nilai moral dapat ditanamkan secara kuat melalui pendekatan yang kontekstual dan inspiratif (Kamila, 2023).

Salah satunya adalah melalui pembelajaran berbasis kisah (storytelling) tokoh-tokoh Islam yang menjadi teladan. Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah sosok sahabat Nabi yang dikenal dengan gelar "Ash-Shiddiq" (yang membenarkan), karena keimanannya yang teguh dan keberaniannya dalam membela kebenaran, bahkan dalam situasi yang sulit (Aizid, 2015). Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, penanaman nilai seperti kejujuran, amanah, keberanian, dan kesederhanaan bukan hanya bersifat teoritis, tetapi seharusnya menjadi bagian dari kehidupan nyata siswa (Syukur, n.d.).

Oleh karena itu, diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang mampu membawa nilai-nilai tersebut menjadi pengalaman hidup siswa sehari-hari. SD GIS Prima Insani Garut, sebagai sekolah berbasis Islam dengan pendekatan pendidikan karakter, menjadi tempat yang relevan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi melalui proses pembelajaran (Munawaroh, Zuhri, Nurbaya, & Mardiyah, 2017).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan model pembelajaran PAI yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mentransformasi sikap dan perilaku siswa (Faishol, Fadlullah, Hidayah, Fanani, & Silvia, 2021). Dengan menggunakan studi kasus di kelas 5 dan 6, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi, proses, serta dampak dari internalisasi nilai-nilai Abu Bakar Ash-Shiddiq terhadap pembentukan karakter siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran karakter yang berbasis keteladanan tokoh Islam dalam konteks sekolah dasar (Abdullah, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam proses internalisasi nilai-nilai keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan SD GIS Prima Insani Garut. Fokus penelitian diarahkan pada proses, strategi, serta dampak dari internalisasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran di kelas.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD GIS Prima Insani Garut, sebuah sekolah dasar berbasis Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek pembelajaran. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI, siswa kelas 5 dan 6, serta kepala sekolah. Pemilihan kelas 5 dan 6 didasarkan pada tingkat perkembangan kognitif dan afektif siswa yang dianggap sudah mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keteladanan secara lebih matang.

Teknik Pengumpulan Data:

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

Observasi langsung: Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran PAI di kelas, terutama saat guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan tokoh Abu Bakar Ash-Shiddiq. Observasi juga mencakup interaksi siswa, respon mereka terhadap nilai-nilai yang

disampaikan, serta penerapan nilai tersebut dalam keseharian di sekolah. Wawancara mendalam: Dilakukan terhadap guru PAI sebagai pelaksana pembelajaran, beberapa siswa sebagai penerima pembelajaran, dan kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kebijakan kurikulum karakter. Wawancara ini bertujuan untuk memahami ³⁴sepsi, pengalaman, dan strategi dalam menanamkan nilai-nilai keteladanan. Dokumentasi: Dokumen yang dikumpulkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, catatan kegiatan pembelajaran, foto-foto kegiatan keagamaan dan karakter, serta portofolio siswa yang relevan dengan implementasi nilai-nilai keteladanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD GIS Prima Insani Garut, serta nilai-nilai keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq yang berhasil diinternalisasi oleh siswa melalui proses pembelajaran (Lailatul, 2022).

Strategi Pembelajaran :

Guru PAI di SD GIS Prima Insani Garut menerapkan pendekatan pembelajaran yang dirancang tidak hanya untuk menyampaikan materi ajar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter Islami secara kontekstual dan aplikatif. Dalam menginternalisasi nilai-nilai keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq, terdapat tiga metode utama yang digunakan (Zanilha & Ramadhani, 2025):

Storytelling (Penceritaan Kisah Keteladanan)

Metode ini digunakan untuk menyampaikan kisah-kisah inspiratif dari kehidupan Abu Bakar Ash-Shiddiq. Guru mengangkat cerita tentang keberanian Abu Bakar dalam mendukung dakwah Nabi Muhammad SAW, peran pentingnya saat peristiwa hijrah, hingga pengorbanannya dalam membela Islam (Haikal, 2007). Penggunaan storytelling terbukti efektif dalam membangun keterlibatan emosional siswa serta menjadikan nilai-nilai keteladanan lebih mudah dipahami.

Diskusi Nilai (Value Discussion)

Setelah sesi penceritaan, guru mengarahkan siswa dalam diskusi kelompok maupun kelas. Diskusi ini mengangkat pertanyaan reflektif seperti: "Apa yang ¹²kita tiru dari Abu Bakar?" atau "Bagaimana kita bisa jujur seperti Abu Bakar di sekolah?". Tujuan dari diskusi ini adalah untuk membantu siswa ¹²menitikan nilai yang dipelajari dengan pengalaman mereka sehari-hari. Kegiatan ini sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa dalam mengungkapkan pendapat.

Praktik Akhlak (Moral Action/Character Practice)

Guru merancang kegiatan nyata untuk melatih penerapan nilai. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Menulis jurnal kejujuran harian.
- Melakukan aksi sosial kelas, seperti penggalangan dana sederhana.
- Mengadakan simulasi peran tentang keberanian dalam menyampaikan kebenaran atau dalam menolak ajakan yang salah.
- Memberi tugas rumah tangga sederhana untuk menanamkan tanggung jawab dan kesederhanaan.

Strategi-strategi ini dirancang secara terpadu, agar siswa tidak hanya menerima nilai secara teori, tetapi juga mengalaminya dalam praktik, sehingga terbentuk karakter yang konsisten antara pikiran, perasaan, dan tindakan.

Nilai-Nilai yang Diinternalisasi :

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa beberapa nilai utama dari sosok Abu Bakar Ash-Shiddiq berhasil ditanamkan dan mulai terlihat dalam perilaku siswa di sekolah (Ihsan, n.d.). Adapun nilai-nilai tersebut meliputi:

Kejujuran (Ash-Shiddiq)

Kejujuran adalah nilai inti dari pribadi Abu Bakar. Guru menanamkan nilai ini dengan mengaitkan cerita Abu Bakar yang senantiasa berkata benar dan membenarkan Rasulullah SAW, bahkan ketika banyak orang meragukannya (Ratnasari, 2021). Siswa dilatih untuk jujur dalam mengerjakan tugas, berkata apa adanya, dan tidak mencontek. Guru juga membuat kotak pelaporan kejujuran sebagai sarana siswa untuk merefleksikan tindakannya setiap minggu.

Keberanian

Kisah keberanian Abu Bakar saat menemani Rasulullah SAW dalam hijrah dan dalam menghadapi tantangan dakwah dijadikan sebagai contoh nyata (Muhamamd, 2004). Siswa diminta untuk menceritakan pengalaman pribadi mereka saat berani mengatakan kebenaran, atau saat menolak perilaku yang salah dari teman sebaya. Hal ini membangun mental berani dalam membela nilai yang benar meski berada dalam tekanan.

Kesederhanaan

Abu Bakar As-Siddiq hidup dalam kesederhanaan meskipun berasal dari kalangan yang mampu (Melani & Juliet, 2025). Siswa dikenalkan pada konsep zuhud (tidak mencintai dunia secara berlebihan) dan diminta untuk mempraktikkan hidup hemat, tidak membandingkan harta atau penampilan, serta belajar menghargai apa yang dimiliki.

Loyalitas terhadap Kebenaran

Abu Bakar adalah sahabat yang paling setia dalam membela ajaran Nabi Muhammad SAW. Nilai ini dikaitkan dengan sikap konsisten dalam memegang prinsip, seperti mematuhi peraturan sekolah, menolak perundungan, dan tidak terpengaruh oleh bujukan negatif dari teman (Iskandar, 2023). Siswa dilatih untuk berdiri di pihak yang benar, walau kadang tidak populer.

Dampak Terhadap Siswa

Hasil dari internalisasi nilai-nilai keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD GIS Prima Insani Garut menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan terhadap sikap, perilaku, dan karakter siswa. Dampak tersebut terlihat melalui pengamatan langsung, laporan guru, serta hasil refleksi siswa. Beberapa dampak utama antara lain:

Meningkatnya Kejujuran Siswa

Siswa menunjukkan peningkatan dalam berkata dan bertindak jujur, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam kegiatan evaluasi kejujuran yang dilakukan secara berkala oleh guru, siswa mulai berani mengakui kesalahan tanpa takut dihukum. Misalnya, siswa yang lupa membawa tugas mulai terbiasa menjelaskan alasan sebenarnya, dibanding sebelumnya yang cenderung mencari alasan palsu.

Keberanian Menyampaikan Pendapat dan Kebenaran

Nilai keberanian mulai tampak ketika siswa lebih aktif dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, serta berani menyampaikan pendapat meskipun berbeda dengan mayoritas teman-temannya. Selain itu, dalam beberapa kasus, siswa terlihat berani menegur teman yang melanggar aturan kelas dengan cara yang sopan. Hal ini menunjukkan adanya pembentukan karakter moral dan keberanian sosial yang seimbang.

Gaya Hidup Sederhana dan Tidak Konsumtif

Nilai kesederhanaan berdampak pada perubahan sikap siswa dalam keseharian. Guru dan orang tua melaporkan bahwa siswa menjadi lebih hemat, tidak mudah membanding-bandingkan

barang milik pribadi, serta mulai memahami pentingnya berbagi. Kegiatan sosial seperti "Bulan Infaq" yang digagas sekolah, menjadi salah satu sarana konkret siswa untuk mempraktikkan hidup sederhana dan peduli sesama.

Komitmen Terhadap Nilai Kebenaran

Siswa mulai menunjukkan konsistensi dalam memegang nilai kebenaran, meskipun kadang harus menghadapi risiko tidak disukai oleh teman. Dalam wawancara, beberapa siswa menyatakan bahwa mereka belajar dari Abu Bakar Ash-Shiddiq untuk tidak mengikuti hal-hal yang salah hanya demi diterima oleh kelompok. Sikap ini tercermin dari perilaku mereka saat menghadapi dinamika sosial seperti pergaulan, permainan, hingga pemilihan ketua kelas.

Peningkatan Disiplin dan Tanggung Jawab

Sebagai hasil dari praktik akhlak yang dilakukan secara konsisten, siswa menunjukkan perubahan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab terhadap tugas sekolah, serta sikap menghargai waktu. Guru mencatat adanya peningkatan dalam ketepatan waktu mengumpulkan tugas dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

23. Sa Abu Bakar As-Siddiq

Abu Bakar As-Shiddiq lahir sekitar tahun 573 M dan wafat pada ta 35 634 M dalam usia 63 tahun. Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abi Quhafah, dan beliau berasal dari suku Quraisy, sama seperti Nabi Muhammad SAW (Laili, Adona, & Rahma, 2024). Sebelum masuk Islam, beliau dikenal dengan nama Abdul Ka'bah, tetapi setelah masuk Islam, namanya diubah oleh Nabi menjadi Abdullah. Abu Bakar adalah sahabat Nabi yang paling dekat dan orang pertama yang membenarkan peristiwa Isra' Mi'raj. Karena kepercayaannya yang kuat kepada Nabi, beliau diberi gelar As-Shiddiq, yang artinya "yang membenarkan" (Fathurrohman, 2017). Setelah Nabi Muhammad SAW wafat, muncul pertanyaan besar di kalangan umat Islam: siapa yang akan menggantikan Nabi sebagai pemimpin umat? Dalam pertemuan penting antara kaum Anshar dan Muhajirin, Abu Bakar akhirnya dipilih menjadi khalifah pertama dalam Islam (Fauzan & Sulaiman, 2019). Sebagai pemimpin, Abu Bakar dikenal jujur, sabar, berani, dan adil. Ia menghadapi berbagai tantangan, termasuk orang-orang yang menolak membayar zakat dan yang mengaku menjadi nabi. Namun, beliau tetap teguh menjaga ajaran Islam (Sari, 2021). Abu Bakar juga termasuk dalam kelompok Assabiqunal Awwalun, yaitu orang-orang pertama yang memeluk Islam. Ia sangat dekat dengan Rasulullah dan banyak belajar langsung darinya. Karena akhlaknya yang mulia, Abu Bakar menjadi teladan bagi umat Islam sepanjang masa (Aizid, 2018).

28. teladanan Abu Bakar As-Shiddiq untuk Siswa SD GIS Prima Insani Garut (Kelas 5 dan 6)

Abu Bakar As-Shiddiq adalah sahabat Nabi Muhammad SAW yang terkenal karena kejujurannya, kesetiaan, dan kepemimpinannya. Beliau adalah khalifah pertama setelah wafatnya Nabi dan menjadi contoh yang sangat baik dalam kehidupan sehari-hari (Abu Suhud, 2008).

Kegiatan Seru untuk Menanamkan Nilai-Nilai Abu Bakar:

Agar pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, guru dapat menggunakan pendekatan interaktif dan kreatif berikut ini:

Game "Tebak Tokoh"

Guru membacakan ciri-ciri tokoh Khulafaurasyidin.

Siswa menebak siapa tokoh tersebut, sambil menyebutkan nilai teladannya.

Membuat Mind Map

Siswa membuat mind map tentang Abu Bakar As-Shiddiq.

Poin yang dimasukkan: nama lengkap, julukan, sifat utama, peran sebagai khalifah, dan nilai-nilai teladan.

Lagu "Sahabat Teladan"

Guru dan siswa menyanyikan lagu sederhana tentang Abu Bakar dengan nada (balonku). Abu Bakar As-Siddiq, Sahabat sejati Nabi, Jujur, ikhlas, berbagi, sabar dan bijaksana.

KESIMPULAN

Pembelajaran nilai-nilai keteladanan dari tokoh Islam seperti Abu Bakar As-Shiddiq merupakan bagian penting dalam pendidikan karakter di sekolah dasar Islam. Abu Bakar As-Shiddiq adalah sahabat terdekat Nabi Muhammad SAW yang dikenal karena kejujuran, keikhlasan, kedermawanan, serta ketaatan kepada Allah. Keteladannya sangat relevan untuk dijadikan contoh bagi siswa sekolah dasar dalam membentuk akhlak mulia sejak dini.

Di SD GIS Prima Insani Garut, nilai-nilai mulia Abu Bakar As-Shiddiq diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Akidah Akhlak, khususnya di kelas 5 dan 6. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan kreatif, seperti storytelling, diskusi nilai, praktik akhlak, game edukatif, mind map, lagu, dan tepuk Khulafaurasyidin, siswa tidak hanya mengenal sosok Abu Bakar secara historis, tetapi juga memahami dan menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai seperti jujur, ikhlas, dermawan, dan taat kepada Allah mulai terlihat dalam sikap dan perilaku siswa. Mereka menjadi lebih terbuka, berani menyampaikan pendapat, lebih peduli terhadap sesama, serta menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab. Strategi pembelajaran ini juga terbukti mampu membentuk suasana belajar yang menyenangkan dan membangun ikatan emosional antara siswa dan nilai-nilai Islami.

Dengan demikian, penerapan keteladanan Abu Bakar As-Shiddiq dalam pembelajaran bukan hanya memperkaya materi pelajaran, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam membangun karakter Islami anak-anak sejak usia dini. Harapannya, para siswa SD GIS Prima Insani Garut dapat tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia, cerdas secara spiritual dan sosial, serta menjadi teladan di lingkungannya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, M. I. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Boarding School Di Indonesia. *El Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 257–276.

Abu Suhud, M. (2008). PROBLEMATIKA DAKWAH INTERNAL KHALIFAH ABU BAKARASH-SHIDDIQ DAN UPAYA MENGATASINYA. *Manajemen Dakwah*, 1(1).

Aizid, R. (2015). *Para Panglima Perang Islam*. Saufa.

Aizid, R. (2018). *The Great Sahaba*. Laksana.

Faishol, R., Fadlullah, M. E., Hidayah, F., Fanani, A. A., & Silvia, Y. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di MTs An-Najahiyah. *JPPKn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 5(2), 43–51.

Fathurrohman, M. (2017). *History of Islamic Civilization: Peristiwa-peristiwa sejarah peradaban islam sejak zaman Nabi sampai Abbasiyah*. Garudhawaca.

Fauzan, I., & Sulaiman, N. (2019). Transisi Kepimpinan Dalam Islam: Analisis Terhadap Cara Pemilihan Khulafa'Al-Rasyidin. *Jurnal Hadhari*, 11(2), 245–265.

Haikal, M. H. (2007). *Biografi Abu Bakar ash-Shiddiq: Khalifah Pertama yang Menentukan Arah Perjalanan Umat Islam Sepeninggal Rasulullah*. Qisthi Press.

Ihsan, G. (n.d.). *Kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shiddiq Dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Di Dalamnya*.

¹⁸ Iskandar, A. (2023). *Jejak Wakaf Sahabat: Dari Sedekah Jariah Menuju Wakaf*. CV Jejak (Jejak Publisher).

⁵ Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.

¹⁶ Lailatul, M. (2022). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA KEPEMIMPINAN ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

³ Laili, R., Adona, P., & Rahma, R. H. (2024). Keteladanan Khulafaurasyidin dalam Proses Pembentukan Karakter Muslim: Studi Analisis Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmiah Al-Furqan: Al-Qur'an Bahasa Dan Seni*, 11(1), 40–51.

Melani, F. Z., & Juliet, G. (2025). Meneladani Kegigihan dan Semangat Juang Para Tokoh Islam Khulafa Ur-Rasyidin di Era Gen-Z. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 9(1), 168–181.

²¹ Muhamamd, A. A. A. (2004). *Strategi hijrah: prinsip-prinsip dan ilmiah tuhan*. Tiga Serangkai.

¹ Munawaroh, N., Zuhri, M. T., Nurbaya, E., & Mardiyah, A. A. (2025). Tujuan Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Nilai-Nilai Islami di Era Globalisasi (Studi Kasus di SDIT Al-Furqon dan SD Garut Islamic School Prima Insani). *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2), 63–79.

² Ratnasari, D. (2021). *Nilai-Nilai Akhlak Pada Abu Bakar as-Shiddiq dan Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP*. IAIN Ponorogo.

³³ Sari, R. (2021). *Konsep Dakwah Prespektif Abu Bakar Ash-Shiddiq*. IAIN Metro.

Syukur, T. A. (n.d.). *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. CV HEI PUBLISHING INDONESIA.

²² Zaniha, M., & Ramadhani, W. (2025). Nilai-Nilai Universal Politik Islam dalam Sukses Kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq. *Tumanurung: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 5(1), 158–174.

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.nahnuinisiatif.com Internet Source	3%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.staidapayakumbuh.ac.id Internet Source	2%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
5	journal.actual-insight.com Internet Source	1%
6	jurnal.upmk.ac.id Internet Source	1%
7	journal.uinsi.ac.id Internet Source	1%
8	repo.uum.edu.my Internet Source	1%
9	Submitted to Asia e University Student Paper	1%
10	www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id Internet Source	1%
11	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
12	id.scribd.com Internet Source	1%

13	journal.aripafi.or.id Internet Source	1 %
14	ojs.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1 %
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
18	www.bitarajournal.com Internet Source	1 %
19	ayoksinau.teknosentrik.com Internet Source	<1 %
20	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
21	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
22	journal3.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.gramedia.com Internet Source	<1 %
24	123dok.com Internet Source	<1 %
25	pontianak.tribunnews.com Internet Source	<1 %
26	core.ac.uk Internet Source	<1 %
27	jurnalsains.id Internet Source	<1 %

28	roffanurrosya.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	staialfalahbjb.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.cnnindonesia.com Internet Source	<1 %
31	blogernasitijanah.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	onesearch.id Internet Source	<1 %
33	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
34	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
35	www.islamuda.com Internet Source	<1 %
36	www.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 9 words

Exclude bibliography On